| | | |
|---|---|---|
| Jiwa tersebut kiasan Tuhan. Hidup dari pada alam semesta tidak kenal masa atau waktu. Selama-lamanya dia berada, dia hidup kekal. Jiwa dari pada alam semesta serupa langit yang amat tinggi, halus dan tidak terbatas. Meliputi seluruh alam semesta. Dia berada dimana-mana serupa langit gaib yang meliputi segala sesuatu maupun yang dapat dilihat atau tidak kelihatan. Sumber dari pada segala kesempurnaan yang mutlak adalah jiwa dari pada alam semesta. Sumber dari pada segala keindahan yang kekal adalah pada-Nya. Sumber dari pada segala ilmu pengetahuan yang mutlak adalah Dia. Sumber dari pada segala rahasia kekuasaan. Kerajaan, Firman, serta segala sesuatu adalah pada-Nya. Mahasucilah Dia dari pada segala pujaan, Dialah raja dari pada alam semesta dan cahaya seluruh angkasa. Dialah pencipta dari pada alam semesta. Dialah langit gaib Tuhan yang maha meliputi segala sesuatu, suci dari pada sifat atau nama, Dialah tunggal, kekal dan abadi.<br>Dialah awal dan akhir. Dialah sang pencipta seluruh alam semesta. Maha sucilah Dia dari pada segala ucapan dan kata, Dia tidak akan dikenal selamalamanya<br>Insan mohon pada langit Tuhan yang maha pengasih, karunialah insan demi rakhmatmu yang maha mulia, supaya dia akan kenal cahaya wajahmu yang maha indah. Dialah Allah dari pada alam semesta. | *The soul is God's metaphor. The living universe knows no period or time. Forever he exists, for eternity. The soul of the universe is as the sky, high, lofty and boundless. It covers the entire universe. It is omnipresent, like a magical sky that covers everything, visible or invisible. The source of all absolute perfection is the soul of the universe. The source of all eternal beauty is in Him. The source of all absolute knowledge is Him. The source of all secrets of power. Kingdoms, Words and everything else are in Him. Holiest is He above all idols, He is the king of the universe and the light of all space. He is the creator of the universe. He is the all-encompassing God's magical sky, pure from attributes or names, He is the only one, everlasting and eternal.*<br><br>*He is the beginning and the end. He is the creator of the entire universe. Holiest is He above all expressions and words, He will remain concelaed forever.*<br><br>*Man begs the heaven of the all-merciful God to bestow blessings upon man for the sake of your exalted grace, so that he shall know the light of your most beautiful face. He is the Lord of the universe.* | The soul is God's metaphor. The living universe knows no period or time. Forever He is, He lives eternally. The soul of the universe like the sky is very high, lofty and boundless. Covering the entire universe. He is Omnipresent like a mystic atmosphere which includes everything; visible or invisible. The source of all faultless perfection is the Soul of the universe. The source of all Eternal Beauty is in Him. The source of all Absolute Knowledge is in Him. He is the source of all the secrets of all knowlegde. His station is above all idols, He is the King of the universe; His radiance illuminates all space. He is the Creator of the universe. He is the Unseen Heaven of God, He is Ever-present, He is above all titles and attributes, He is Single, Everlasting and Eternal.<br><br>He is the beginning and the end. He is the creator of the entire universe. He is above all titles and words; He will remain concealed forever.<br>The man asks the Heaven of the All-Merciful God for the bestowal of His noble blessings, so that he might recognize the light of His Most Beautiful Countenance. He is Lord of the universe. |

| INSAN | *MAN* | MAN |
|---|---|---|
| Insan adalah seorang manusia yang sempurna. Semua sifat sifat yang menuju kesempurnaan adalah baik. Manusia harus menjelmakan sifat-sifat yang baik. Sejak semula adanya manusia didunia dia akan mencapai langkah-langkah yang menuju kesempurnaan yang mutlak, manusia tidak akan sanggup untuk mencapai segala kesempuranaan yang mutlak, oleh karena dialah jiwa dari pada alam semesta. Akan tetapi dia harus berusaha untuk mendekati kebenaran-kebenaran yang ada didunia llmu pengetahuan. Manusia sejak semula sampai masa sekarang dan akan seterusnya menuju langit kesempurnaan yang mutlak. Insan adalah sumber dari pada segala sifat-sifat kesempurnaan. Segala sifat-sifat yang indah dan baik dapat terjelma dari pada insan yang sempurna. Dia adalah ciptaan yang terindah dialam semesta. Seorang insan harus berusaha untuk menemukan hal-hal yang membawa dia kealam yang sempurna. Apabila seorang manusia berhasil melakukan segala kebaikan, dia akan dicintai oleh para insan. Seorang manusia harus berusaha menyempurnakan dirinya dalam segala bidang. Tujuan dari pada semua nabi serta ahliahli ilmu pengetahuan adalah kebaikan serta kesempurnaan manusia. | *Man is perfect human being. All qualities that lead to perfection are good. Humans must manifest good qualities. From the beginning of his existence, man will strive towards absolute perfection. Man could never achieve absolute perfection as it is the soul of the universe. Nevertheless, he must strive to approach the truths in the world of knowledge. From the beginning until now and forever more, humans have been and will be striving towards the sky of absolute perfection. Man is the source of all qualities of perfection. All beautiful and good qualities shall manifest in the perfect man. He is the most beautiful creation in the universe. A man must strive to find things that would bring him to the perfect realm. If a human being manages to do all that is good, he will be loved by all men. A human being must strive to perfect himself in every field. The purpose of all prophets and knowledge experts is the good and perfection of human beings.* | The existent man is a perfect human being. All qualities that lead to perfection are respectable. Humans must manifest good qualities. Since the beginning of his existence, man is trying to follow the steps towards excellence and is in search of total perfection., although it is not possible to achieve that station, because absolute perfection is the soul of the universe. However, he must try to approach the realities of the world that are testified by knowledge. Humans from the very beginning to the present have been attaining the attributes of righteousness and will soon point towards the sky of absolute perfection. Man contains all qualities of perfection. All beautiful and good qualities can be manifested from perfect human beings. Man is the most beautiful creation in the universe. A human being must seek the realities that can lead him towards perfection. If a human being manages to adopt all that is good, he will be loved by all. A human being must try to achieve perfection in all fields. The goal of all the prophets and experts in science and knowledge have always been human kindness and excellence. |
| Dalam diri pribadi setiap manusia telah ada bakat untuk menemukan hal-hal yang baik, serta membedakan yang tak berguna. Sebagaimana setiap manusia dapat mengetahui rasa manis dan pahit, begitupun dapat mengetahui sifat-sifat yang indah dari pada yang tak berguna. | *Within every human being lies the talent to discover good things, and to discern things that are vain. As every man can distinguish between sweet and bitter, so they can discern between goodness and vanity.* | The ability to find good and to distinguish evil from good is present in each human being. Just as every human being can know sweet and bitter taste, they can differentiate beautiful qualities from useless ones. |

| | | |
|---|---|---|
| Dalam setiap masa manusia menemukan terbitnya insan-insan yang sempurna. Mereka membimbing para insan disegala bidang kesempurnaan. Tujuan dari pada para pendidik-pendidik manusia tidak lain dari pada kebaikan serta kesempurnaan dalam bidang ilmu dan agama.<br>Diantara pendidik-pendidik manusia yang utama ialah para insan yang sempurna. Mereka itu merupakan sumber dari pada sifat-sifat yang indah. Mereka itu menjelmakan segala kesempurnaan. Hasil dari pada inti sari sabda mereka ialah kesempurnaan insan. Mereka semua membimbing manusia untuk melakukan segala kebaikan. Manusia harus berusaha untuk melakukan nasehat dari pada sabda para Nabi. Mereka itu semuanya dari pada sumber yang sama, oleh karena itu intisari dari pada sabda mereka itu adalah sama.<br>Para insan-insan yang sempurna atau para Nabi telah memberikan ajaran yang sama tujuannya untuk kebaikan seorang insan, serta kesempurnaan manusia. Kasih sayang dan keadilan, kebenaran dan kejujuran, tolong menolong dan kesetiaan, kemurnian dan kedermawanan, merupakan sifat-sifat yang harus terjelma dari pada seorang insan yang ingin mencapai alam kesempurnaan dan kebahagiaan.<br>Insan harus memperjuangkan kesempurnaan dirinya. Dia harus melakukan segala apa yang baik, memikirkan segala apa yang baik, mengucapkan segala apa yang baik. Inilah perjuangan pertama serta tugas utama dari pada setiap insan. | *Throughout time, humans witness the rise of perfect human beings. They guide men in every field of perfection. The purpose of these teachers of men is none other than goodness and perfection in the field of science and religion.*<br><br>*Among the main teachers of men are the perfect human beings. They are the source of all the beautiful traits. The incarnate all perfection. The product of the essence of their words is man's perfection. They all guide mandkind to do all the good. Humans must strive to follow the instructions from the prophets. They all come from the same source, hence the essence of their words are the same.*<br><br>*These perfect men or prophets have conveyed similar teachings with one purpose; the good and perfection of human being. Love and justice, truth and honesty, helping each other and loyalty, purity and generosity, are all the qualities man should possess in order to achieve a realm of perfection and happiness.*<br><br>*Human beings must fight for their own perfection. They must do all that is good, think of all that is good, speak of all that is good. This is the first challenge and the main duty of every man.* | in every human period find the rise of perfect beings. They guide human beings in all fields of perfection. The purpose of human educators is nothing but good and perfection in the field of science and religion.<br>Among the main human educators are perfect people. They are the source of beautiful qualities. They manifest all perfection. The result of the essence of their word is the perfection of human beings. They all guide humans to do all good. Humans must try to give advice rather than the words of the Prophets. They are all from the same source, therefore the essence of their word is the same.<br>The perfect beings or the Prophets have given teachings that have the same purpose for the good of a human being, and for human perfection. Compassion and justice, truth and honesty, help and loyalty, purity and generosity, are qualities that must be incarnated rather than a person who wants to achieve a world of perfection and happiness.<br>Insan must fight for his perfection. He must do everything that is good, think of all that is good, say all that is good. This is the first struggle and the main task of every human being. |

| | | |
|---|---|---|
| Langkah yang seterusnya untuk mencapai alam yang sempurna disegala bidang kemanusiaan terdiri atas dasar kesempurnaan insan. Insan tersebut beraneka rupa dimuka bumi. Semua harus ikat serta memperjuangkan kesempurnaan pribadi masing-masing serta memperhalus budi perkerti mereka. Hal-hal kebaikan, keindahan, perikemanusian tidak kenal suku atau bangsa, warna kulit atau agama, miskin atau kaya, semuanya dinamakan insan. Seluruh ummat insan harus bersatu memperjuangkan kesempurnaan disegala bidang kemanusiaan. Kesempurnaan manusia berarti dia harus meninggalkan segala kekurangan, serta berusaha untuk mencapai segala kebaikan. Pribadi setiap manusia terdiri pada dua zat yaug menarik satu sama lain. Selama dia hidup dalam dunia, dia akan mengalami perjuangan diantara dua zat tersebut. Zat yang pertama adalah kebaikan. Zat yang kedua adalah hawa nafsu. Zat yang kedua selalu menggoda untuk merobah zat yang semula serta menjauhkan insan dari pada kesempurnaan. Hidup manusia merupakan perjuangan untuk kemenangan insan. Tanpa berusaha dia tidak akan menang.<br>Kata Adam dalam Bahasa Persia berarti insan yang sempurna. Dia merupakan symbol dari pada ksempurnaan, sebaliknya Hawa merupakan symbol daripada sifat kekurangan kesempurnaan. Insan bersabda: Wahai putra insan jauhkan dirimu daripada zat kekurangan supaya engkau mencapai sorga kesempurnaan. | *The next step towards perfection in all fields of humanity is based on the foundation of human perfection. Mankind lives in diversity on the face of the earth. All must partake in the fight for personal perfection and character refinement. Kindness, beauty and humanity do not differentiate between any race or nation, skin color or religion, poor or rich. All are regarded as human beings. Human perfection means leaving all shortcomings, and striving to achieve goodness. The personality of every human being consists of two elements that attract each other. As long as he lives in the world, he will experience the pull between those two elements. The first element is goodness. The second element is lust. The second element always tempts to corrupt the first element and alienate man from perfection. Life is a struggle for victory. Without fighting, man will not succeed.*<br><br>*The word Adam in Persian means perfect man. He is the symbol of perfection. On the contrary, Eve is a symbol of imperfection. Man decreed: Oh son of man, keep yourself away from the element of imperfection so you may attain the heaven of perfection.* | The next step towards achieving a perfect world in all fields of humanity consists on the basis of human perfection. These people are diverse in the face of the earth. All must tie and fight for their personal perfection and refine their understanding. Things of goodness, beauty, humanity do not know the tribe or nation, skin color or religion, poor or rich, all are called human beings. All human beings must unite to fight for perfection in all fields of humanity. Human perfection means he must leave all shortcomings, and try to achieve all goodness. The person of each human being consists of two interesting substances with each other. As long as he lives in the world, he will experience a struggle between these two substances. The first substance is kindness. The second substance is lust. The second substance is always tempting to change the original substance and keep the human being from perfection. Human life is a struggle for human victory. Without trying he won't win.<br>The word Adam in Persian means perfect man. He is a symbol of perfection, whereas Eve is a symbol rather than the nature of lack of perfection. Insan said: O son of man keep you away from lack of substance so that you reach heaven of perfection. |

| | | |
|---|---|---|
| Sumber daripada segala keindahan serta kesempurnaan dinamakan sorga. Insan berada disorga kesempurnaan, karena ikut godaan dari pada zat kekurangan, dia keluar dari sorga kesempurnaan, lalu dia jatuh pada alam yang penuh kekurangan. Karena itu ia tidak akan puas dalam dunia ini. Melainkan dia meninggalkan zat kekurangan untuk mencari ketenangan sorgawi dialam keindahan adadi. Insan harus hidup dalam keadaan damai diantara dua zat tersebut. Dia harus menentukan batas yang tertentu untuk kemauan masing-masing. Dia harus adil dalam hidup untuk damai dan bahagia. Menurut hokum alam, akal dan kebijaksanaan. Akan tetapi kalau zat pertama selalu ikut pada kemauan zat kekurangan dia akan pasti jatuh pada alam yang tidak memuaskan serta menghalangi kemajuan insan. Damai diantara dua zat yang berada pada diri manusia merupakan hidup yang bahagia, jauh dari pada keterlaluan kemauan masing-masing. Zat pertama adalah zat yang utama, dia harus selalu berkuasa pada diri insan yang sempurna.<br>Dialah raja dari pada diri insan. Insan bersabda: Wahai putra insan berdamailah pada dirimu sendiri atas kekuasaan raja insani, engkau akan berdamai dalam dunia dan berkuasa dialam semesta. Kata Adam dana Hawa serupa kiasan. Setiap manusia akan mengalami ceritera yang sama selama dia hidup dalam dunia. Bahagialah seorang insan yang selalu menjauhkan dirinya dari pada segala sifat kekurangan dan menuju kepada sorga kesempurnaan. | *The source of all beauty and perfection is called heaven. Man originally existed in the heaven of perfection. However, succumbing to the temptation of the imperfect element, he left the heaven of perfection and fell into a realm full of imperfections. As a result, he will never be content in this world and leaves the element of imperfection in order to seek heavenly peace in the realm of eternal beauty. Man must live in peace between these two elements. He must set certain boundaries for each desire. He must be just to live a peacefully and happily according to the law of nature, reason and wisdom. However, if the first element always bows down to the second element's will, he will surely fall into the world of discontent and impedes the person's growth. Peace between the two elements within a human being means a happy life, far from excessive desires of each side. The first element is the main element. He must always rule within a perfect man's persona. He is the king of one's self. Man decreed: Oh son of man, have inner peace with the reign of the king within, and you will have peace with the world and rule the universe. The word Adam and Eve are metaphors. Every human being will experience the same story as long as he lives in the world. Blessed is a person who keeps himself away from all imperfections and strive towards the heaven of perfection.* | The source of all beauty and perfection is called heaven. Insan is in heaven of perfection, because it follows the temptation of the substance of lack, he comes out of heaven perfection, then he falls into a world full of deficiencies. Therefore he will not be satisfied in this world. Instead, he leaves the deficiency to seek heavenly calm in adadi's beauty. The person must live in peace between the two substances. He must set a certain limit for each other's will. He must be fair in life for peace and happiness. According to the law of nature, reason and wisdom. However, if the first substance is always involved in the lack of substance, he will surely fall into nature that does not satisfy and hinder the progress of human beings. Peace between two substances that are in human beings is a happy life, far from being outrageous of each other's will. The first substance is the main substance, he must always be in charge of the perfect person.<br>He is king of human beings. Insan said: O son of man reconcile yourself to the power of the king of humanity, you will make peace in the world and rule in the universe. Adam said Eve funds were like a figure of speech. Every human being will experience the same story as long as he lives in the world. Bahagialah a person who always distanced himself from all the nature of shortcomings and toward heaven perfection. |

| | | |
|---|---|---|
| Dialah insan yang akan menjelmakan sifat-sifat yang baik, budi pekerti yang indah, hati yang murah, wajah yang gembira. Dia adil dan sayang kepada semua. Dia tidak memilih miskin dan kaya. Dia mencintai segala apa yang berada. Dia setia pada semua, berbijaksana serta berbahagia. Dia melihat langit yang indah, kesempurnaan pemuda insan. Bintang-bintang bercahaya serupa sifat-sifat yang mulia pada insan yang sempurna, kasih dan sayang serupa bulan purnama terbit dilangit jiwa yang halus. Matahari keadilan akan bersinar dengan cahaya kebenaran. Kedermawanan, beramal baik, kesetiaan dan kesucian, peradaban dan kesopanan merupakan bintang-bintang yang abadi menyelamatkan bahtera insan dari pada taufan cobaan jaman. Selama langit berada, bintang-bintang Bersama-sama menyempurnakan alam semesta. Langit kesempurnaan tidak terbatas selama manusia menuju kepadanya, menemukan rahasia-rahasianya, terbang diangkasanya. Insan bersabda: wahai putra insan, lihatlah langit kesempurnaan telah datang dalam cahaya keindahan abadi, terjelma dalam keindahan insan, bersinar dipulau-pulau, berseru pada ummat insan bersatulah demi kehendak Tuhan. Nahkoda kudus telah terjelma, dia akan menyelamatkan bahtera ummat manusia daripada taufan kegelapan dunia. Bahtera mulai berlayar menuju samudra kesempurnaan-kesempurnaan menemukan kitab insan. Dialah raja alam semesta serta cahaya seluruh jagat. | *He is the man who would manifest good qualities, beautiful characters, generous heart, cheerful countenance. He is fair and affectionate towards all. He does not differentiate poor from rich. He loves all existing things. He is faithful to all, wise and happy. He sees a beautiful sky, the perfection of human youth. Stars shine like the noble qualities of a perfect man, love and affection as the rising full moon in the sky of delicate soul. The sun of justice will shine with the light of truth. Generosity, good charity, loyalty and purity, civilization and modesty are the eternal stars that save the human ark from the storm of temptation of his time. So long as the sky exists, the stars will together perfect the universe. The sky of perfection is limitless as long as human beings strive towards it, discover its secrets, and soar in its space. Man decreed: oh son of man, look at the sky of perfection coming in the light of eternal beauty, incarnated in the beauty of man, glowing among islands, declaring to the people to unite for the sake of God's will. The holy captain has incarnated; he will save the ark of mankind from the storm of darkness of the world. The ark begins to sail towards the ocean of perfections to find the book of man. He is the king of universe and the light of all cosmos.* | He is a person who will manifest good qualities, beautiful manners, a cheap heart, a happy face. He is fair and affectionate to all. He did not choose poor and rich. He loves everything that is. He is loyal to all, wise and happy. He saw a beautiful sky, the perfection of human youth. Luminous stars like noble qualities in perfect human beings, love and affection like a full moon rise in the delicate sky. The sun of justice will shine with the light of truth. Generosity, good deeds, loyalty and chastity, civilization and politeness are eternal stars that save the human ark from the storm of temptation. As long as the sky is, the stars together perfect the universe. The sky of perfection is unlimited as long as humans go to him, discover his secrets, fly in his air. Insan said: O son of man, see the sky of perfection has come in the light of eternal beauty, incarnated in the beauty of man, shining on the islands, crying out to the human ummah united for the sake of God's will. The holy master has been incarnated, he will save the ark of humanity rather than the storm of the darkness of the world. The Ark began to sail towards the ocean of perfection to find the book of men. He is the king of the universe and the light of the whole universe. |

| | | |
|---|---|---|
| Ratu adil, Mahdi jaman, nabi Isa, semua nya adalah penjelmaan insan yang sempurna. Semua nama menandakan insan yang dijanjikan dalam semua kitab. Dialah yang dinantinantikan oleh ummat manusia. Bahagialah seorang manusia yang menemukan insan Tuhan. Dia akan mempersatukan ummat manusia atas firman Tuhan. Wahai pura insan sucikanlah langit jiwamu dari pada awan-awan prasangka dan kebencian yang menghalang-halangi cahaya kebenaran. Cintailah sesamamu sebagaimana engkau mencintai pada dirimu sendiri. Kasih sayang tanpa syarat harus diberikan pada putra-putra manusia. Tanpa kasih sayang tidak akan tercapai sorga kesempurnaan. Sayangilah putra insan yang miskin sebagai putramu sendiri, pandanglah setiap insan sebagai amanat Tuhan. Semua merupakan putra-putra Nya. Dalam pandangan Raja alam semesta putra-putra Nya tidak berbeda daripada bangsa apapun juga mereka berada. Ummat manusia merupakan putra-putra Nya semua. Dia sayang pada semua, menghidupkan semua tidak membedakan warna kulit atau suku bangsa, miskin dan kaya, hitam dan putih, yang baik hati dekat pada Nya. Insan bersabda: wahai ummat manusia engkau sebagai bunga beraneka warna ditaman bunga dunia, bersatulah demi keindahan firman Tuhan serta kebahagiaan ummat insan. Keindahan ciptaan insan adalah beraneka warna. Setiap warna mempunyai keindahan masing masing. Tanpa adanya beraneka manusia tidak akan terbentuk kesatuan yang sempurna. | *The just queen, the Mahdi of time, the prophet Isa, all of them are the incarnation of the perfect man. All names signify the human being promised by all books. He is the one long-awaited for by mankind. Blessed is a man who finds the divine man. He will unify mankind on the word of God. Oh son of man, purify the sky of your soul from the clouds of prejudice and hatred which obstruct the light of truth. Love others as you love yourself. Unconditional love must be given to the sons of man. Without love, there will be no heaven of perfection. Love the poor son of man as your own son, regard every man as God's commandment. All men are His sons. In the sight of the king of universe, His sons are equal regardless of their nations. All human beings are His sons. He loves all, gives life to all, regardless of skin color, tribe, poor or rich, black or white. Those with kind hearts are near to Him. Man decreed: oh mankind, you are as colorful flowers planted in the garden of the world. Unite for the sake of the beauty of the word of God and the happiness of mankind. The beauty of creation is the colorfulness of mankind. Each color has its own beauty. Without diversity among man, there will be no perfect unity.* | The fair queen, Mahdi era, Prophet Isa, all of them are the incarnations of perfect human beings. All names indicate the person promised in all the books. He was the one who was awaited by the human race. Bahalahalah a human who finds the human God. He will unite humanity on the word of God. O temple, purify the heavens of your soul from clouds of prejudice and hatred that hinder the light of truth. Love your neighbor as you love yourself. Affection without conditions must be given to human sons. Without love there will not be heaven of perfection. Love the poor man's son as your own son, look at every human being as God's message. All are His sons. In the King's view the universe of his sons is no different from any nation they are. The human Ummah is all his sons. He loves all, revives all, does not distinguish between skin color or ethnicity, poor and rich, black and white, who is kind close to Him. Insan said: O your human race as a colorful flower in the world of flower gardens, unite for the beauty of the word of God and the happiness of the human race. The beauty of human creation is colorful. Each color has its own beauty. Without a variety of human beings, perfect unity will not be formed. |

| | | |
|---|---|---|
| Pada hakekatnya semua adalah satu, ialah bangsa insan. Semua berjiwa untuk memperjuangkan kebenaran, semuanya menuju alam kesempurnaan. Warna kulit tidak akan dapat menghalangi kesatuan ummat manusia. Oleh karena dia merupakan kulit dari pada manusia, isinya adalah zat insan semuanya. Insan yang sempurna akan melihat keindahan pada tiap-tiap ciptaan. Apa yang harus diutamakan ialah kemurnian jiwa serta kebaikan hati. Manusia yang baik budi akan disukai oleh semua. Jiwa seorang insan tidak berwarna, perikemanusiaan tidak berwarna, budi pekerti yang manis tak berwarna, kelakuan yang halus tidak berwarna, keindahan ucapan insan serta ketinggian peradaban tidak berwarna, ilmu pengetahuan serta beramal baik tak kenal warna. Dia suci dari pada semua warna, dia berwarna insan yang sempurna. Setiap manusia yang melakukan segala kebaikan dialah insan indah. Insan bersabda: Wahai putra insan, jadikanlah keindahanmu keindahan yang kekal. Wahai umat insan, bersatulah dalam keindahan insani, karena engkau diciptakan untuk mencapai keindahan abadi. Sorga kesempurnaan, serta alam keindahan abadi telah dijadikan bagimu. Setiap putra insan yang memeluk sifat-sifat kebaikan dapat masuk dalam sorga kesempurnaan. Insan indah adalah insan abadi. Dia akan berada selama-lamanya, jiwa yang halus serta rohani, suci dan murni, serta bahagia akan kekal. | *Essentially, all are one; the nation of men. All souls strive for truth, all towards the perfect realm. Skin color cannot hinder the unification of mankind. It is merely the outer skin, while the core is the element of all men. The perfect man sees the beauty in all creations. The important thing is a pure soul and kind heart. A Virtuous man is loved by all. The soul of a man is colorless, humanity is colorless, sweet manner is colorless, gentle demeanor is colorless, the beauty of a man's word and civilization are colorless, knowledge and good charity know no color. He is pure of all colors. His color is the color of a perfect human. Everyone who does all things good, he is a beautiful human. Man decreed: oh son of man, make your beauty an eternal one. Oh son of man, unite in humanly beauty, for you are created to attain eternal beauty. The heaven of perfection and the realm of eternal beauty have been created for you. Every son of man who embraces the qualities of kindness may enter the heaven of perfection. A beautiful soul is an eternal soul. He will live forever, a gentle, spiritual, sacred, pure and happy soul will be eternal.* | In essence all are one, are the people of man. All have the spirit to fight for the truth, all of them towards the realm of perfection. Skin color will not hinder the unity of humanity. Because he is the skin of humans, the contents are all human substances. The perfect person will see the beauty of each creation. What must be prioritized is the purity of the soul and kindness. A good man will be liked by all. The soul of a human being is colorless, humanity is colorless, manners that are sweet are colorless, behavior that is subtle is colorless, the beauty of human speech and the height of civilization are colorless, science and good deeds do not know color. He is pure than all colors, he is a perfect human being. Every human being who does everything good is a beautiful person. Insan said: O son of man, make your beauty eternal beauty. O human beings, unite in human beauty, because you were created to achieve eternal beauty. The heaven of perfection, and the realm of eternal beauty have been made for you. Every human being who embraces good qualities can enter heaven in perfection. Beautiful people are eternal beings. He will be forever, a spirit that is subtle and spiritual, pure and pure, and happy will be eternal. |

| | | |
|---|---|---|
| Sifat-sifat yang menyempurnakan insan adalah kemurnian, kebenaran, kesetiaan, keadilan, kasih sayang, cinta pada kesempurnaan serta keindahan Tuhan. Sinar ilmu pengetahuan serta keinsafan dan kesadaran, kebaikan kerendahan hati, kedermawanan dan kemurahan, beramal baik berlaku sopan serta segala sifat yang mulia pada diri insan yang sempurna. Dia harus berusaha untuk menyempurnakan sesama manusia, dia harus berikan kesempatan pada sesama manusia untuk ikut serta berbahagia. Dia harus menolong pada setiap insan sekuat tenaganya. Kebaikan tidak terbatas serupa langit yang tinggi. Burung kehendak insan terbang menuju langit yang sempurna. Hal-hal yang menurunkan derajat insan ialah kekikiran dan kepelitan kebencian dan cemburu, iri hati dan bermusuhan, tinggi hati kesombongan, adu domba dan menggoda dusta dan tipu, bohong serta segala kejahatan. Apabila seorang insan mendekati sifat-sifat serupa ini dia akan meniauhkan dirinya dari pada kesempurnaan abadi. Sinar dan gelap tidak akan bersatu. Apabila manusia menjauhkan dirinya dari pada sifat-sifat kekurangan tersebut, dia dengan sendirinya akan terlepas dari pada kegelapan. Diwaktu itu akan datang padanya sinar kebaikan. Dalam ciptaan insan telah tercantum sinar kebaikan apabila dia mengusir segala sifat kekurangan yang tidak berguna. Pada ahkhir kata, insan bersabda: wahai putra insan, jauhkanlah dirimu dari pada sifat-sifat yang menurunkan derajat insani, supaya datang padamu sinar kesempurnaan, berjuanglah untuk mencapai keindahan insani, bersatulah dengan ummat insan demi kehendak Tuhan. | *Qualities which perfect a man are purity, righteousness, faithfulness, justice, affection, love of perfection and God's beauty. The light of knowledge, awareness and consciousness, kindness, humility, generosity and mercy, charity, modesty, and all noble qualities are the traits of a perfect human being. He must strive to perfect others; he must give others a chance to be happy as well. He must help everyone as best as he could. Unlimited kindness as like a high sky. The bird of the will of man soars towards the perfect sky. Things that degrades human beings are stinginess and miserliness, hatred and jealousy, envy and hostility, arrogance and conceit, turning people against each other and seduction, deceitfulness and manipulation, lying and all evils. If a man is close to such qualities, he would alienate himself from the eternal perfection. Light and dark will never come together. If a man alienates himself from such evilness, he would by itself be free from darkness. Then, the light of goodness will come to him. During the creation of man, the light of goodness has always existed, as long as he cast out any vain imperfections. Finally, man decreed: oh son of man, keep yourself away from qualities that degrade human beings, so that the light of perfection may come to you. Strive to attain humanly beauty, unite with mankind for the sake of God's will.* | The qualities that perfect human beings are purity, truth, loyalty, justice, affection, love for the perfection and beauty of God. The rays of knowledge and conviction and awareness, the goodness of humility, generosity and generosity, good deeds are polite and all noble qualities are perfect beings. He must try to perfect his fellow human beings, he must give opportunities to fellow humans to participate happily. He must help every human being with all his strength. Goodness is not limited to a high sky. Birds the will of humans flies to the perfect sky. The things that decrease the degree of human beings are stinginess and stubbornness of hatred and jealousy, jealousy and hostility, arrogance of pride, fighting sheep and tempting lies and deceit, lying and all evil. When a human being approaches these same qualities he will set himself apart from eternal perfection. Light and dark will not unite. If humans distance themselves from the characteristics of these deficiencies, he will automatically be released from darkness. At that time will come to him a ray of goodness. In the creation of human beings there is a ray of goodness when he casts away all the useless qualities of deficiency. At the end of the word, human beings say: O son of man, keep yourself away from the qualities that lower human beings, so that you come to you the ray of perfection, strive to achieve human beauty, unite with the human ummah for God's will. |

| | | |
|---|---|---|
| KESATUAN INSAN<br>Ummat manusia yang berada dimuka bumi didasarkan atas ciptaan yang sama. Dasar perjuangan semua adalah hidup yang bahagia. Semua ingin damai dan bergembira. Dasar jiwa, pribadi, perikemanusiaan, tercantum pada diri seluruh ummat manusia. Cinta pada segala keindahan serta kemauan untuk mencapai kesempurnaan adalah kehendak seluruh ummat manusia. Rasa kasih dan sayang, tolong-menolong dan persaudaraan, beramal baik dan pergaulan, terjelma pada diri semua. Manusia yang hidup dalam hutan tetap berisi sifat-sifat seorang insan walaupun dia tinggal dipulau diapun menganggap dirinya seorang manusia. Seorang manusia yang dikota diapun tetap bersifat insan. Zat keinsanan terjelma pada setiap orang sesuai dengan tempat dan masa yang dia berada. Sifat-sifat insani tidak kenal akan daerah atau kota dia terjelma dimana manusia berada. Insan dimuka bumi beraneka macam rupanya. Perbedaan yang ada dalam keluarga manusia bukan soal dasar. Perbedaan itu adalah rupa atau kulit, isi daripada semua adalah isi insan. Apabila manusia memandang isi daripada kulit dia akan damai dan berbahagia. Insan yang sejati tidak akan membedakan warna kulit, dia melihat sama semuanya. Perbedaan tersebut disebabkan karena iklim, udara, makanan dan turunan seseorang. Akan tetapi perbedaan rupa tidak akan merobah isi atau zat insan. Dia tetap dinamakan manusia yang berjiwa serta ingin damai dan behagia. | *UNITY OF MEN*<br>*Mankind on the face of the earth are foundationally the same creation. The basis of all struggles is to live happily. Everyone desires peace and happiness. The foundation of soul, personality, humanity, are embedded within the being of all mankind. The love of all beauty and the desire to attain perfection is the wish of all mankind. Love and affection, helping others, brotherhood, charity and relationship are manifested in all human beings. Even those who dwell in the woods still possess human qualities. Those who live in an island still consider themselves humans. Those who live in cities also have human qualities. The element of humanity is manifested in all men of every place and time. Humanity has no regard for region and city where the person dwells. Human beings on the face of the earth are diverse. The diversity among mankind is not fundamental. It is merely in terms of looks and skin, while the core of all is the human soul. If man sees the inner being instead of the skin, he will be at peace and content. A true man will not differentiate skin colors, he will regard everyone as equal. Such differences are caused by climate, weather, food and genetics. But physical diversity does not change the core or element of a man. He is still called human with a soul that longs for peace and happiness.* | INSAN UNITY<br>The human ummah who is on earth is based on the same creation. The basis of all struggle is a happy life. Everyone wants peace and joy. The basis of the soul, personal, humanity, is listed on the whole of humanity. Love of all beauty and the willingness to achieve perfection is the will of all humanity. Love and affection, help and brotherhood, good deeds and relationships, manifest themselves in all. Humans who live in the forest still contain the qualities of an individual even though he lives in the island, he considers himself a human being. A human being in the city still remains human. The substance of incarnation is manifested in each person according to the place and time he is in. Human characteristics do not know the area or city he is incarnated where humans are. Various people on earth face it. The difference in the human family is not a basic problem. The difference is appearance or skin, the content of all is the contents of the human being. When humans look at the content rather than their skin they will be peaceful and happy. A true person will not distinguish skin color, he will see all of them. The difference is due to the climate, air, food and derivatives of a person. However, the difference in appearance will not change the content or the human substance. He is still called a man who is soulless and wants peace and happiness. |

| | | |
|---|---|---|
| Insan bersabda: Wahai ummat manusia, engkau serupa bunga yang beraneka warna dalam taman bunga dunia, cintailah pada semua bunga. Dialah ciptaan. Tuhan yang maha bijaksana. Bersatulah wahai ummat insan demin keindahan taman bunga Tuhan. Dalam keluarga manusia seorang kulit putih akan kawin sama seorang kulit hitam, apakah anak yang akan lahir? Dia adalah putra insan terlepas daripada prasangka warnaa kulit. Dia berhak hidup bersama-sama putra-putra manusia. Dia tidak akan benci pada orang tuanya. Dia harus mencintai orang tuanya. Ribuan manusia akan lahir didunia serupa dia, mereka semua adalah putra-putra insan, mereka harus hidup dalam dunia ini tanpa membedakan warna kulit. Setiap warna mengandung keindahannya masing-masing. Kita harus mencintai semuanya. Tuhan tidak membedakan warna kulit manusia. Dia akan memandang isi insani. Insan bersabda: “Wahai putra insan, cintailah pada semua putra-putra insan sebagaimana engkau cinta pada dirimu sendiri.” Tuhan telah menentukan putra putranya beraneka rupesupaya akan menambah keindahan ciptaan manusia.<br>Putra insan yang hitam serupa bunga yang hitam.<br>Putra insan yang putih serupa bunga yang putih.<br>Putra insan yang kuning serupa bunga yang kuning.<br>Putra insan yang merah serupa bunga yang merah.<br>Putra insan yang coklat serupa bunga yang coklat.<br>Semua warna akan bersatu oleh zat insan yang tidak berwarna. | *Man decreed: Oh mankind, you are like colorful flowers in the flower garden of the world, show love to all other flowers. They are all creations. God is all-wise. Unite, oh mankind, for the sake of the splendor of God’s flower garden. In the family of men, a white skinned person will marry a black skinned person; what will the child be? He will be a son of man, regardless of his skin color. He deserves to live together with the sons of men. He will not hate his parents. He will love his parents. Thousands of human beings like him will be born on this world, they are all sons of man, and they must live in this world without judging skin colors. Each color has its own beauty. We must love them all. God does not differentiate the skin colors of men. He sees the inner person. Man decreed: “Oh son of man, love all sons of man as you love yourself.” God has created his sons with diversity to beautify the mankind he created.*<br>*The black son of man is like a black flower.*<br>*The white son of man is like a white flower.*<br>*The yellow son of man is like a yellow flower.*<br>*The red son of man is like a red flower.*<br>*The brown son of man is like a brown flower.*<br>*All colors will by united by a colorless substance of mankind.* | Insan said: O humanity, you are like colorful flowers in the world flower garden, love all flowers. He is creation. God is wise. Be united, O people, the beauty of God's flower garden. In the human family, a white person will marry a black person, will a child be born? He is a son of man apart from the prejudice of color. He has the right to live with human sons. He will not hate his parents. He must love his parents. Thousands of people will be born in the world like him, they are all sons, they must live in this world without distinguishing skin color. Each color contains its own beauty. We must love everything. God does not distinguish human skin color. He will look at human content. Insan said: "O son of man, love all the sons and daughters as you love yourself." God has determined his son's sons and daughters will try to increase the beauty of human creation.<br>The son of a black human is like a black flower.<br>Son of a white man like a white flower.<br>The son of a yellow man is like a yellow flower.<br>Son of a red man like a red flower.<br>Son of a brown man like a brown flower.<br>All colors will be united by colorless human substances. |

| | | |
|---|---|---|
| Lima warna manusia serupa lima jari daripada satu tangan, walaupun berbeda tetap bersatu. Putra insan yang tunggal terjelma pada aneka warna.<br>Pertama kali dia terjelma dalam baju hitam.<br>Kedua kali dia terjelma dalam baju putih.<br>Ketiga kali dia terjelma dalam baju kuning.<br>Keempat kali dia terjelma dalam baju yang merah.<br>Kelima kali dia terjelma dalam baju yang coklat. Dia tetap tunggal, dia hanya satu, dinamakan putra manusia. Yang berganti-ganti adalah baju-baju yang beraneka warna. Dimasa kesatuan insan dia akan pakai baju insan, baju yang tidak berwarna. Insan bersabda: " Wahai putra insan, hiasilah diri mu dengan jubah insani, suci daripada segala warna. Bersatulah demi firman Tuhan. Engkau akan melihat beraneka rupa bintang, berkumpul dalam langit yang tunggal, ummat manusia serupa bintang harus bersatu dalam langit kitab insan. Langit Tuhan diramalkan dalam kitab suci: nantikanlah hari yang akan datang yaitu langit. Wahai ummat insan telah datang langit Tuhan dalam keindahan insan, demi kesatuan dan kebahagiaan. Insan yang telah dijanjikan oleh para kitab telah datang dengan firman Tuhan. Dia berseru pada ummat manusia bersatulah demi firman Allah. Perjuangan yang kedua adalah kesatuan ummat manusia. Wahai ummat manusia kami telah membuka gapura-gapura langit diabad yang lampau supaya para insan mempersiapkan diri untuk menemukan langit kesatuan Tuhan. | *The five colors of man are like the five fingers of a hand; different but one. A single son of man, manifested in various colors.*<br>*The first time, he was incarnated in black clothes.*<br>*The second time, he was incarnated in white clothes.*<br>*The third time, he was incarnated in yellow clothes.*<br>*The fourth time, he was incarnated in red clothes.*<br>*The fifth time, he was incarnated in brown clothes.*<br>*He remains single, he is one, named the son of man. Only the outer clothes changed. In the time of the unity of men, he will wear the clothes of man; a colorless clothe. Man decreed: "Oh son of man, adorn yourself with the robe of man, pure of all colors. Unite for the sake of the word of God. You will see the diverse stars, gathered in a single sky. Mankind, just like the stars, must unite in the sky of the book of man. God's sky has been foretold in the holy book: await the day to come, the sky. Oh mankind, the heaven of God has arrived in the splendor of man, for unity and happiness. The man promised by many books has come with the word of God. He decreed to mankind to unite for the sake of the word of God. The second strive is for the unity of mankind. Oh mankind, we have opened the gateway of the sky in the past centuries, so that all men may prepare themselves to find God's sky of unity.* | Five human colors are like five fingers rather than one hand, although they are united differently. The son of a single person is incarnated in various colors.<br>The first time he was incarnated in a black shirt.<br>Both times he was incarnated in a white shirt.<br>The third time he was incarnated in a yellow shirt.<br>The four times he was incarnated in a red shirt.<br>The five times he was incarnated in a brown shirt.<br>He remains single, he is only one, named the son of man. The alternating ones are colorful clothes. During the unity of the person he will wear human clothes, clothes that are colorless. Insan said: "O son of man, decorate yourself with human robes, holy than all colors. Unite for the word of God. You will see a variety of stars, gathered in a single sky, human beings like stars must unite in the heavens of the human book. The heavens of the Lord are foretold in the scriptures: wait for the day to come, which is heaven. O people of God have come the heavens of God in human beauty, for the sake of unity and happiness. The people promised by the books have come with the word of God. He called on the human race to unite for the word of God. The second struggle is the unity of humanity. O humanity we have opened the gates of the sky in the past century so that the human beings prepare themselves to find the heaven of God's unity. |

| | | |
|---|---|---|
| Mereka itu serupa bintang penunjuk jalan kebenaran ditimur dan dibarat demi hari yang maha mulia yang baruhas tiba. Perjuangan pertama adalah kesempurnaan manusia, lalu dia harus memperjuangkan kesatuan para insan yang hidup dimuka bumi. Dia harus cinta kepada seluruh uummat manusia. Dia harus sadar bahwa bangsa adalah tunggal ialah bangsa manusia. Dia harus mengetahui bahwa warna kulit manusia sama pada hakekatnya. Dia harus sayang kepada semua putra-putra manusia serupa putra-putranya sendiri. Disharus adil pada semua. Jujur pada semua, dan bersau-dara dengan seluruh ummat manusia. Insan bersabda: “Wahai putra insan cintailah pada seluruh ummat manusia. Bahasa cinta akan mempersatukan dunia tata bahasanya kasih dan sayang. Kata-katanya sifat-sifat yang mulia. Semua dapat memakai bahas insani yang telah ada pada diri kita. Wahai putra insan, berlakulah bengan ramah tamah dan keso-pananan, kegembiraan eka itu serupa ma persaudaraan. Kenalkan dirimu pada selurah manusia melalui perbuatan dan kelakuan yang indah. Manusia yang miskin atau cacat mereka itu serupa amanat Tuhan pada ummat manusia harus dipelihara sebaik-baiknya, dididik sebaik-baikaya. Putra insan yang sejati dapat dikenal pada sifatnaya, nama tidak berarti kalau tidak berisi. Iman yang sebenamya adalah perbuatan yang baik. Tanpa itu nama iman danagama tidak berguna. Insan bersabda: “Tanpa kelokuan yang baik, ibadah tidak berhasil. | *They are like the stars that show the path of truth in the east and in the west for the day of the most glorious has arrived. The first strive is for human perfection, and then he must fight for the unity of all living human beings on the face of the hearth. He must love all mankind. He must realize that a single nation is the nation of mankind. He must understand that the skin colors of men are essentially the same. He must love all sons of man just like his own son. He must be just to all. Honest to all, and show brotherly love towards all mankind. Man decreed: “Oh son of man, love all mankind. The language of love will unite the world with affection. The words are the noble qualities. All must use the language of man embedded within ourselves. Oh son of man, be gracious and courteous. Their joy is the sweetness of brotherly love. Make yourself known to all mankind through beautiful deeds and conduct. The poor or disabled, they are to be taken care of and educated as best as possible according to God’s commandment to mankind. The true son of man is known by his qualities. Name means nothing without content. True faith is a good deed. Without it, the name of faith and religion are useless. Man decreed: “Without good conducts, worship means nothing.”* | They are like the signaling stars of truth in the east and are in the west for the most glorious day that has arrived. The first struggle is human perfection, then he must fight for the unity of the people who live on earth. He must love all human beings. He must be aware that a nation is a single human being. He must know that human skin color is the same as its essence. He must love all sons of men like his own sons. Dish must be fair to all. Be honest with all, and share with all humanity. Insan said: "O son of man love for all humanity. The language of love will unite the world of grammar of love and affection. His words are noble qualities. All can use human language that already exists in us. O son of man, acting with hospitality and friendliness, their joy is similar to that of brotherhood. Introduce yourself to all humanity through beautiful actions and behavior. Humans who are poor or disabled they are similar to the message of God in the human race must be maintained as well as possible, educated as well as possible. The son of a true human can be known by nature, the name does not mean if it does not contain. True faith is a good deed. Without that the name of the religion of religion is useless. Insan said: "Without good manners, worship is not successful. |

| | | |
|---|---|---|
| Iman tanya hasil serupa pohon yang tidak berbuah dia akan menjadi makanan api. Para nabi bermaksud yang sama, mereka akan mendidik apa yang baik, supaya engkau akan berbuah, berupa sifat-sifat yang mulia. Dia menanam kata yang indah, dalam hatimu yang bersedia, hujan kebijaksanaan akan menumbuhkan bibit tanaman Tuhan, buahnya adalah amal dan pengetahuan. Lakukanlah segala perbuatan yang indah supaya berhasil sabda Allah. Sediakanlah hatimu yang subur, bergembira serta bersyukur, supaya terjelma padamu sinar kemuliaan. Sabda insan bush padi, harus ditanam disawah hati, awan Illahi akan berhujan karunia dari pada langit Tuhan, sabarlah wahi putra manusia, dia akan berbuah karunia Allah. Matahari kesatuan telah terbit dari timur pulau-pulau lautan. Dia bersinar dibalik awan, akan datang seturun hujan, telah tiba kehendak Tuhan. Janganlah ingkar nikmat illahi, tanpa hujan padi tak berbuah masa susah sedang bertambah tidak lama akan bersudah. Dia tiba diwaktu malam, sesudah subuh cahaya insan. Sudah tiba masa yang indah, keemas an telah terjelma. Ratu adil insan yang sempurna, kesatuan menyelamatkan Nusa dan Bangsa. Semoga pulau-pulau samudera akan menjadi sumber cahaya ilmu pengetahuan, serta bimbingan rohani untuk seluruh ummat manusia. Demikianlah kata-kata insan demi kesejahteraan dan kebahagiaan seta perdamaian dan kesatuan ummat manusia. Bahagialah yang memperhatikan sabda Tuhan. | *Faith without result is like a tree that bears no fruit. It will be consumed by fire. The prophets all have similar intent; to teach what is good, so you may bear fruits in the form of noble qualities. He plants beautiful words in your willing hearts. The forest of wisdom will grow the seed of God's plant, and the fruits are charity and knowledge. Do all the beautiful deeds, so the word of God may succeed. Prepare a fertile heart, rejoice and be grateful always, so that the ray of glory may shine through you. The decree of man is like rice. It must be planted in the field of the heart, and the divine cloud will pour out the rain granted by the sky of God. Patience, oh son of man, it will bear the grace of God. The sun of unity has risen from the east of the islands of the ocean. He shines behind the clouds, and will come after the rain. The will of God has come. Do not deny divine blessings. Without rain, rice will not grow. The ever escalating hardship will soon be over. He arrives at nighttime, after the dawn of the light of man. The beautiful time has come, the golden age has manifested. The just queen, the perfect man, unity saves homelands and nations.*<br>*All the islands of the ocean will be the source of the light of knowledge, and spiritual guidance for all mankind.*<br>*Such are the words of man for the prosperity and happiness, as well as peace and unity of all mankind. Blessed are those who take heed the word of God.* | Faith asks the results of a tree that does not bear fruit will become food of fire. The prophets mean the same, they will educate what is good, so that you will bear fruit, in the form of noble qualities. He planted beautiful words, in your willing heart, the rain of wisdom will grow God's plant seeds, the fruit is charity and knowledge. Do all beautiful deeds to succeed in the word of God. Provide your fertile heart, be happy and grateful, so that you are incarnated in the light of glory. Words of bush rice people, must be planted under the heart, the Divine cloud will rainy gifts from the heaven of God, patience wahi human sons, he will bear the gift of God The sun's unity has risen from the east of the ocean islands. He shines behind the clouds, will come as rain, the will of God has arrived. Do not deny divine blessings, without fruitless rice rains the hard time to increase does not last long. He arrived at night, after dawn of light. A beautiful time has arrived, anxiety has been incarnated. Queen is just a perfect person, unity saves Nusa and Nation. Hopefully the oceanic islands will be a source of light for science, as well as spiritual guidance for all humanity. Such are the words of human beings for the welfare and happiness after the peace and unity of humanity. Bahagialah who pay attention to the word of God. |

| KESATUAN AGAMA | *UNIFICATION OF RELIGION* | RELIGION UNITY |
|---|---|---|
| Ummat manusia yang hidup dimuka bumi memeluk agama-agama yang berlainan namanya. Serupa agama A, agama B, agama C dan lain-lainya. Semua agama diturunkan oleh sumber yang sama, yang dinamakan Tuhan. Dalam Bahasa masing-masing bangsa berlainan namanya, akan tetapi yang dimaksud adalah satu. Sang pencipta alam semesta Tuhan. Pemeluk semua agama mengakui adanya Tuhan. Mereka mengaku pula bahwa agama mereka itu telah diturunkan oleh Tuhan yang maha tunggai. Apabila kita mengakui akan kesatuan Tuhan, kita harus mangakui kesatuan agama. Oleh karena semua diturunkan oleh Tuhan yang satu. Dialah pencipta para agama pada hakekatnya. Semua agama sama tujuannya ialah kesempurnaan manusia. Ummat manusia dapat bersatu agamanya apabila dia akan memandang isi dan tujuan daripada para agama. Sabda Tuhan adalah satu kesempuranaan insan dalam keindahan Tuhan, dasar pertama yang dapat mempersatukan semua agama adalah Tuhan. Nama Tuhan berada dalam semua kitab sabda Tuhan adalah kesempurnaan insan. Nama semua agama akan menjadi satu atas nama Tuhan yang maha tunggal dan abadi, kekal dan maha tinggi semua agama turun dari pada Nya. Dialah Raja para nabi dan pencipta para agama. Semua nabi telah diutus oleh Nya untuk menyelamatkan manusia serta membimbing kearah kesempurnaan yang mutlak. Itulah intisari daripada sabda Tuhan. | *Mankind on the face of the earth embraces religions with many names. Religion A, religion B, religion C, and so on. All religions originated from the same source called God. In the language of each nation, the name varies, but the meaning is one. God the creator of the universe. All religions recognize the existence of God. They also claim that their religions are given by the one true God. If we acknowledge the oneness of God, we must recognize the oneness of religions. For all came from the same God. He is essentially the creator of all religions. All religions have the same purpose; human perfection. Mankind can unify their religions if they see the core and the purpose of each religion. The word of God is one human perfection in God's splendor, the first foundation that can unify all religions is God. The name of God that exists in all books of the word of God is the perfection of man. The name of all religions will become one upon the singular and eternal name of God, everlasting and alhigh, and all religions came from him. He is the king of the prophets and creator of all religions. All prophets are sent by him to save mankind and to guide them towards absolute perfection. That is the essence of the word of God.* | The people who live in front of the earth embrace different religions of their names. Similar to religion A, religion B, religion C and others. All religions are revealed by the same source, which is called God. In the language of each nation the name is different, but what is meant is one. The creator of the universe of God. Adherents of all religions recognize the existence of God. They also claimed that their religion had been revealed by the almighty God. If we recognize the unity of God, we must recognize the unity of religion. Because all are revealed by one God. He is the creator of the religions in essence. All religions and their purpose are human perfection. The human ummah can unite their religion if they will look at the content and purpose of the religion. The Word of God is one battle of man in the beauty of God, the first basis that can unite all religions is God. The name of God in all the books of the word of God is human perfection. The name of all religions will be one in the name of God who is omnipotent and eternal, eternal and supreme all religions descend from Him. He is the King of the prophets and the creator of the religions. All prophets have been sent by Him to save humanity and guide towards absolute perfection. That is the essence of the word of God. |

| | | |
|---|---|---|
| Dalam setiap masa dia menurunkan sabdanya sesuai dengan kesempurnaan manusia. Oleh karena itu berlainan agama semuanya akan tetapi pada dasarnya adalah sama tujuan mereka itu. Dasar yang kedua untuk kesatuan semua agama adalah insan. Oleh karena semua agama akan menyempurnakan insan dalam segala keindahan dan kebaikan. Dasar yang ketiga untuk kesatuan adalah ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan mempersatukan semua agama dalam bidang hokum-hukum sosial danny kemasyarakatan serta hal-hal yang berhubungan dengan jasmani. Bidang kemasyarakatan dari pada setiap agama harus disesuaikan dengan ilmu pengetahuan. Pada hakekatnya agama yang murni seta ilmu pengetahuan adalah satu. Kita harus sadar bahw'a turunnya agama-agama dimasa lampau telah disesuaikan dengan keadaan masa serta tempat dalam bidang tersebut. Dengan sendirinya setiap agama berbeda sesuai dengan perubahan masa. Para nabi mengakui adanya perubahan dalam setiap masa. Sabda Tuhan pada dasarnya adalah satu, akan tetapi disesuaikan dengan penerimaan manusia pada setiap masa yang agama-agama diturunkan. Hukum-hukum yang berlaku dalam masyarakat di Israel dimasa yang sebelumnya. Keadaan masyarakat India pada sesuatu masa pasti akan berbeda dengan masyarakat Persia dimasa yang sesudahnya. Penerimaan | *In each time, he gave his word in accordance with human perfection. Because of this, there are various religions, but their purpose is basically the same. The second foundation of the unity of all religions is man. Because all religions are to perfect men in all beauty and goodness. The third foundation for unity is knowledge. Knowledge will unify all religions in the field of social and societal laws, as well as the things related to the physical. The social field of each religion must be adjusted in accordance with knowledge. Essentially, pure religion and knowledge are one. We must realize that the birth of religions in the past have been adjusted according to the situations of the time and place in that field. As a result, each religion is unique according to the change in time. The prophets recognize how time changes. The word of God is basically one, only customized to man's receptiveness on their time when the religion was birthed. The applicable laws of the Israelites in the past must differ from the social situation of India at a given time, which will also differ from the people of Persia in the latter time.* | In each time he lowered his Sabbath according to human perfection. Therefore different religions are all but basically they are the same purpose. The second basis for the unity of all religions is human beings. Because all religions will perfect human beings in all their beauty and kindness. The third basis for unity is science. Science will unite all religions in the fields of social law and society as well as matters relating to the body. The social field of each religion must be adapted to science. In essence religion which is purely after science is one. We must realize that the decline of religions in the past has been adjusted to the conditions of the time and place in the field. By itself each religion is different according to the changing times. Prophets acknowledge changes in every period. The Word of God is basically one, but adapted to human acceptance at any time when religions are revealed. The laws that apply in society in Israel in the past. The state of Indian society at some time will certainly be different from the Persian people of the future. Reception |

| | | |
|---|---|---|
| Penerimaan manusia dipulau-pulau lautan samudera pada maskita jauh berbeda dengan masa yang lampau sesuai dengan perubahan sedunia. Dimasa dahulu kala bersifat setempat, dimasa kita bersifat sedunia. Oleh karena dasardasar tersebut hukun-hukum para agama dalam bidang kemasyarakatan berbeda satu sama lain sesuai dengan perubahan, faham, penerimaan dan kemajuan manusia disetiap masa. Perbedaan bidang tersebut dapat disesuaikan dengan dasar ilmu pengetahuan yang mutlak dimasa kita. Semua agama harus menyesuaikan bidang kemasyarakatannya dengan ilmu pengetahuan yang mutlak dimasa kita. Semua agama harus menyesuaikan bidan kemasyarakatannya dengan ilmu pengetahuan yang mutlak serta peradaban yang sempurna dalam masa ini. Ilmu Pengetahuan akan mempersatukan semua agama dalam bidang hukum-hukum masyarakat yang berlaku dimasa sekarang. Pada hekekatnya perubahan tersebut tidak bertentangan dengan tujuan para agama. Semua nabi telah menganjurkan pada ummatnya supaya menuntut ilmu pengetahuan. Perubahan masa merupakan hukum daripada alam semesta. Kemajuan ilmu pengetahuan membawa manusia kepada alam kesempurnaan, begitupun juga halnya dalam kemajuan agama yang tujuannya akan menyempurnakan manusia. Perubahan sabda Tuhan dalam kitab-kitab para agama didasarkan atas perubahan masa serta penerimaan ummat manusia. Perubahan tersebut hanya dalam bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan manusia pada setiap masa. | *Human's receptiveness in the islands all across the oceans in our time is far different than the past, just as how the world has changed. The past was local, while our time is global. Because of this principle, the laws of religions in the social field differ from one another as they follow the changes, understandings, receptiveness and advancement of human beings throughout time. The differences in this field can be adjusted with the foundation of absolute knowledge in our time. All religions must tailor its social field with the absolute knowledge of that time. Knowledge will unify all religions in the field of societal laws applicable during the current time. Essentially, these changes do not contradict the purpose of religions. All prophets urged their followers to gain knowledge. Changes in time is the law of the universe. The advancement of knowledge brings mankind to the realm of perfection, the same with advancement of religions, which purpose is human perfection. The changes in the word of God in the books of religions are based on the changes in time and the receptiveness of mankind. Those changes only apply in certain fields, according to man's needs during those times.* | The acceptance of humans in the islands of the ocean of oceans on masks is far different from the past in accordance with world change. In the past, it was local, in our day it was world-wide. Because the basic principle of the laws of the religions in the field of society is different from each other in accordance with changes, understandings, acceptance and advancement of human beings at all times. The difference in these fields can be adjusted to the absolute basis of science in our time. All religions must adapt their social fields with absolute knowledge in our time. All religions must adapt their social midwives to absolute knowledge and perfect civilization in this period. Science will unite all religions in the field of community laws that apply in the present. At the close of these changes do not conflict with the objectives of the religion. All prophets have advocated for their ummah to demand knowledge. Period changes are laws rather than the universe. The progress of science brings people to the realm of perfection, as well as the case in the progress of religion whose purpose is to perfect humanity. Changes in the word of God in the books of religion are based on changes in the period and acceptance of humanity. These changes are only in certain fields according to human needs at all times. |

| | | |
|---|---|---|
| Akan tetapi Tuhan tidak merubah sabdanya yang kekal. Dia bersabda Akulah Tuhan yang tunggal, abadi dan kekal. Sabda tersebut tak akan berubah selama-lamanya. Nama Tuhan tetap maha mulia. Dia tetap Raja dari pada alam semesta, Dia tetap pencipta segala apa yang ada, Dia kekal dan tidak akan dikenal. Inilah sabda Tuhan yang abadi dalam semua kitab. Sabda Tuhan untuk kesempurnaan manusia tetap sama, kejujuran selalu dipuja, kejahatan tetap dihina. Semua agama menyuruh manusia berbuat baik, semuanya melarang kekejaman semua ingin damai dan bersatu, kekal dan abad. Manusia harus bersatu dalam dasar semua agama, bersatu dalam kebaikan, bersatu dalam kesempurnaan, bersatu dalam ke Tuhanan, bersatu dalam kasih dan sayang, bersatu dalam keindahan. Demikianlah sabda Allah yang mutlak, yang tidak akan berubah selama insan berada. Inilah dasar dari pada semua agama yang tidak akan berbeda. Sabda kekal adalah sebda yang menyempurnakan manusia. Demikianlah sabda Adam sampai nabi yang penghabisan. Semua nabi berseru “Jadikanlah dirimu manusia yang sempurna.” Fikiran yang baik, ucapan yang halus, kelakuan yang indah. Tidak ada pujaan yang melebihi dari pada kelakuan yang murni, budi yang suci, hati yang rendah. | *However, God does not change is eternal word. He decreed I am the one and only God, eternal and everlasting. This word will never change. The name of God will always be almighty. He will remain the king of the universe, the creator of all that is, eternal and never be known. This is the word of the eternal God in all books. The word of God for the perfection of man remains the same, honesty is always praised, evil forever despised. All religions instruct men to do good, all forbid cruelty, all seek peace and unity, eternity and immortality. Men must unite on the basis of all religions, unite in kindness, unite in perfection, unite in Godliness, unite in love and affection, unite in beauty.*<br>*Such is the absolute word of God, which will not change as long as human beings shall exist. This is the foundation of all religions that will never be different. The eternal word is the word that perfects human beings. Thus the word of Adam until the end time prophet. All prophets proclaimed “Make yourself a perfect human.” Good thoughts, gentle words, beautiful conducts. There is no better praise than for a pure conduct, pure mind, humble heart.* | But God does not change his eternal destiny. He said I am the Lord who is single, eternal and eternal. The word will not change forever. The name of God remains noble. He is still the King of the universe, He is still the creator of all that is, He is eternal and will not be known. This is the eternal word of God in all books. God's word for human perfection remains the same, honesty is always worshiped, evil is still insulted. All religions tell people to do good, all forbid cruelty all want peace and unity, eternal and centuries. Humans must unite in the basis of all religions, unite in kindness, unite in perfection, unite in deity, unite in love and affection, unite in beauty. Such is the absolute word of God, which will not change as long as man is. This is the basis of all religions that will not be different. The eternal word is as perfect as human beings. Thus the words of Adam to the end of the prophet. All prophets exclaim "Make yourself a perfect man." Good thoughts, subtle sayings, beautiful behavior. There is no idol that is more than pure behavior, holy mind, low heart. |

| | | |
|---|---|---|
| Tuhan telah menurunkan sabdanya untuk menyempurnakan manusia. Tuhan telah menciptakan agamanya untuk kesatuan ummat manusia. Perbedaan nama daripada para agama tidaklah menghalangi kesatuan dari pada seluruh agama yang berada dalam dunia. Dasar ke Tuhanan mempersatukan semua agama. Nama Tuhan ada pada semua agama. Semua agama diturunkan oleh Tuhan. Tuhan mempersatukan semua agama. Sabda Tuhan adalah sabda yang kekal. Sabda Tuhan adalah tujuan daripada semua agama. Tuhan adalah intisari daripada semua agama. Nama Tuhan adalah agama insan yang sempurna. Nama Tuhan adalah iman seluruh ummat insan. Semua agama berada dalam lingkungan kesatuannya. Seluruh ummat manusia akan bersatu kerenanya. Dalam langit kesatuannya berkumpul bintang-bintang dari semua agama. Para nabi serupa bulan dan matahari akan terbit dilangit kesatuan yang abadi. Ummat manusia akan bersatu menuju langit kesatuan Tuhan. Langit seluas angkasa, meliputi seluruh alam semesta, amat halus serta bercahaya..mempersatukan seluruh manusia. Para nabi merupakan perantara Tuhan dan manusia. Sabda Tuhan serupa alam kesempurnaan, apa yang berada diantara insan sampai Tuhan ialah sabda kesempurnaan yang mutlak. Segala kesempurnaan yang mutlak tercantum pada sabda Tuhan. Semua agama merupakan cahaya daripada sabda Allah. Dia adalah pencipta daripada kesempurnaan yang mutlak. | *God has given his word to perfect human beings. God has created his religion for the unity of mankind. The many names of religions do not hinder the unity of all religions in the world. The divine foundation unites all religions. All religions originated from God. God unites all religions. The word of God is the purpose of all religions. God is the essence of all religions. The name of God is the religion of the perfect man. The name of God is the faith of all mankind. All religions exist within the sphere of its unity. All mankind unites because of it. In the sky of unity, stars gather from all religions. The prophets are like the moon and sun rising in the sky of eternal unity. Mankind will unite towards God's sky of unity. Sky as vast as the outer space, covering all universe, so fine and luminous, unifying all mankind. The prophets are mediators between God and men. The word of God is like the realm of perfection. What lies between men and God is the word of absolute perfection. All absolute perfections are stated in the word of God. All religions are the light of God's word. He is the creator of absolute perfection.* | God has sent down his message to perfect mankind. God has created his religion for the unity of humanity. Differences in names over religions do not preclude unity from all religions in the world. Basic to God unites all religions. The name of God is in all religions. All religions are revealed by God. God unites all religions. The Word of God is an eternal word. The Word of God is the goal of all religions. God is the essence of all religions. The name of God is a perfect human religion. The name of God is the faith of all human beings. All religions are in their unitary environment. All human beings will be united like that. In the sky the unity gathers stars from all religions. Prophets are like the moon and the sun will rise in the midst of eternal unity. The Ummah will unite towards the heavens of God's unity. The sky is as wide as space, covering the entire universe, very smooth and radiant ... uniting all humans. Prophets are intermediaries between God and humans. The Word of God is like the realm of perfection, what is between man and God is the absolute word of perfection. All absolute perfection is stated in the word of God. All religions are light rather than the words of God. He is the creator of absolute perfection. |

| | | |
|---|---|---|
| Hidup manusia merupakan perjuangan untuk mencapai kesempurnaan didunia ini, dan seterusnya alam jiwa yang kekal. Insan menuju Dia akan tetapi tidak mencapai kesempurnaan yang mutlak. Ajaran-ajaran yang murni dari pada para nabi merupakan sabda Tuhan demi kesempurnaan insan. Para ahli ilmu serta insan-insan yang mulia, para pendidik-pendidik ummat manusia akan mennyempurnakan insan dalam bidang masing-masing. Ilmu dan amal merupakan sinar kesempurnaan. Dalam bidang kesatuan agama kehendak Tuhan adalah kesatuan ummat manusia. Dia tidak menentukan perbedaan. Dia menurunkan sabda Nya yang tunggal melalui nabi-nabi demi kesetuan serta kebahagiaan ummat manusia. Dia menghendaki cinta damai persaudaraan. Manusialah yang memisahkan satu sama lain. Sabda Tuhan demi perdamaian, akan tetapi dipakai untuk perbedaan, kasih dan sayang menjadi kekejaman. Tolong menolong serta perikemanusiaan dipergunakan untuk perbudakan & penghisapan, sabda demi kebebasan, persamaan dan kemerdekaan dipergunakan untuk penindasan, penghisapan dan pejajahan. Dimasa ini manusia harus membersihkan sabda Tuhan dari pada segala perselisihan. Dia harus memandang tujuan yang murni daripada para juru selamat ummat manusia sebagaimana mereka berkorban jiwa demi keselamatan ummat manusia. | *Human life is a struggle to achieve perfection in this world, and afterwards in the realm of eternal soul. Men strive towards Him, but could not achieve absolute perfection. Pure teachings from the prophets are God's word for human perfection. Scientists, noblemen and teachers will perfect men in their own fields. Knowledge and charity are the light of perfection. In the field of the unification of religions, God's will is for the unity of mankind. He did not condone discrimination. He gave his singular word through the prophets for the unity and happiness of mankind. He desires brotherly love and peace. It is men who separates one from another. The word of God is for peace, but it is used for discrimination, and love and affection turn to cruelty. Helping each other and humanity are used for slavery and exploitation, the word for freedom, equality and liberty are used for oppression, exploitation and colonialism. In such a time, men must cleanse God's word of all discord. He must see towards a pure purpose of the saviors of mankind, as they sacrifice their lives for the salvation of mankind.* | Human life is a struggle to achieve perfection in this world, and so on the eternal soul realm. Insan towards Him but does not reach absolute perfection. The pure teachings of the prophets are God's word for the perfection of human beings. Scientists and noble beings, educators of the human race will perfect human beings in their respective fields. Science and charity are the rays of perfection. In the field of unity of religion the will of God is the unity of humanity. He does not determine the difference. He sent down his one and only word through the prophets for the sake and the happiness of the human race. He wants peace of brotherhood. It is humans who separate one another. God's word for peace, but used for difference, love and affection become cruelty. Please help and humanity is used for slavery & exploitation, the word for freedom, equality and independence is used for oppression, exploitation and colonialism. In this time humans must cleanse the word of God from all disputes. He must look at the pure purpose of the saviors of the human race as they sacrifice their lives for the sake of the safety of the human race. |

| | | |
|---|---|---|
| Manusia harus mencuci segala sebab dan alasan yang menimbulkan perselisihan, dalam Samudra ilmu pangetahuan serta kebijaksanaan. Sebab pertama yang menimbulkan perbedaan ialah nama-nama agama-agama, kepercayaan-kepercayaan, yang berada dimuka bumi. Sudah beribu-ribu namanya dan setiap hari bertambah-tambah, sampai hari akherat yang semua harus menjadi satu. Sebagaimana kita menemukan semuanya adalah satu pada dasar dan tujuan mereka. Semuanya demi kebaikan manusia serta kesempurnaan jiwa dan kerohanian. Dalam kalimat yang pendek semua menuju kesempurnaan manusia. Semua memuja Tuhan. Isi atau intisari dari pada semuanya adalah sama. Nama-nama yang beraneka rupa hanya merupakan kulit yang tidak berguna. Semua agama memperjuangkan dasar ke Tuhanan. Perbedaan nama dapat dipersatukan atas nama Tuhan. Seluruh ummat insan akan bersatu atas nama Tuhan, semua agama akan menjadi satu ialah Tuhan. Putra-putra insan yang akan lahir pada masa depan, mereka itu tidak berdosa untuk memikul perselisihan diantara agama orang tua mereka. Mereka itu akan bersatu atas nama Tuhan jauh daripada perselisihan. Apabila dalam keluarga manusia seorang beragama A akan kawin dengan seorang beragama B, bagaimana putra yang akan lahir? Apakah agamanya? Dia cinta pada orang tuanya dia harus mempersatukan mereka itu. Dia sadar akan sabda Tuhan yang kekal. Dia melakukan keadilan dan kasih sayang. | *Men must wash away all reasons and causes that create discord within the ocean of knowledge and wisdom. For the first thing that create discord is the names of religion and beliefs on the face of the earth. There are thousands of names, with new ones sprouting each day, until everything must become one in the afterlife. As we discover that all of them have one foundation and one purpose. All is for the good of men and the perfection of soul and spirit. Shortly, all strive towards human perfection. All worship God. The essence of them all is the same. The many different names are merely useless outer skins. All religions fight for divine foundation. The different names can be unified in the name of God. All mankind will unite in the name of God; all religions will proclaim the same God. Sons of man to be born in the future, they are blameless and should not bear the discord between the religions of their parents. They will unite in the name of God, away from all discord. If within a family of man someone who believes in religion A marries someone with religion B, what will become of their future son? What will his religion be? He loves his parents and must unite them both. He is aware of the eternal word of God. He must act justly and affectionately.* | Humans must wash all causes and reasons that cause disputes, in the ocean of knowledge and wisdom. The first reason that causes difference is the names of religions, beliefs, which are on earth. Already thousands of names and every day is increasing, until the end of the day that all must be one. As we find everything is one on their basis and purpose. All for the good of mankind and the perfection of the soul and spirituality. In short sentences all lead to human perfection. All worship God. The contents or essence of everything is the same. Various names are only useless skins. All religions fight for the foundation of God. Differences in names can be united in the name of God. All human beings will unite in the name of God, all religions will become one is God. The sons of men who will be born in the future, they are sinless to bear disputes between the religion of their parents. They will unite in the name of God far from disputes. If in the human family a religious person A will marry a religious B, how will the son be born? What is religion? He loves his parents he must unite them. He is aware of God's eternal word. He does justice and affection. |

| | | |
|---|---|---|
| Dia harus menjalankan sifat-sifat yang menuju kepada kebaikan dan kesempurnaan. Agamanya adalah Tuhan. Insan bersubda: “Wahai putra insan, bersatulah dengan sesamamu atas nama Tuhan.” Engkau adalah putra insan, sucikanlah dirimu dari pada segala persilisihan, cintailah pada semmua ummat agama. Hormatilah pada semua nabi, turutlah nasihat dari pada orang tuamu, kerjakanlah kebaikan demi kesempurnaan dirimu sendiri serta kebahagiaan jiwa dialam yang baka. Ribuan putra-putra insan akan lahir dalam dunia berupa dia. Mereka itu akan bersatu memuja Tuhan melalui amal dan kebaikan. Rasa cinta diantara ummat manusia akan mempersatukan semua agama. Cinta kepada Tuhan serta kasih sayang dengan sesame manusia tidak kenal bangsa atau warna, agama atau negara. Cinta akan kesatuan berupa api menyala, dia akan membakar dunia yang sudah tua. Para insan akan bersatu, ramah tamah dan bergembira, bersaudara dan berbahagia. Demikianlah tujuan daripada ciptaan Allah. Sabda Tuhan berlaku diamana-mana serupa langit yang ada dimana-mana. Langit akan mempersatukan dunia, ia sendiri tidak berupa, halus, tinggi serta mulia, semua bintang berkumpul padanya. Tuhan telah menurunkan semua agama dari langit kesempurnaan. Nya demi kesatuan ummat manusia. Sabda Tuhan adalah demi persatuan, apabila menjadi sebab perbedaan sebab itu harus dihilangkan. Dasar daripada semua agama tidak berubah apabila mereka itu bersatu dalam langit kesatuan agama Tuhan. | *He must possess qualities that lead towards goodness and perfection. His religion is God. Man decreed: “On son of man, unite with your fellow men in the name of God.” You are the son of man, purify yourself from all discord, love people of all religions. Respect all prophets, obey the counsel of your parents, do good for the sake of your own perfection and soul happiness in the afterlife. Thousands of sons of man like him will be born to this world. They will unite and worship God through charity and kindness. The feeling of love between mankind will unite all religions. Love towards God and affection towards fellow men know no tribe or color, religion or nation. Love of unity is a burning fire; it would burn this ancient world. Men will unite, amicable and joyful, full of brotherly love and happy. Such is the purpose of God’s creation. The word of God applies everywhere, just as the sky is everywhere. The sky will unite the world. The sky itself has no form, it is gentle, high and noble, all stars gather in it. God has created all religions from His sky of perfection for the sake of the unity of mankind. The word of God is for unity. If it becomes the cause for discord, then it must be eliminated. The foundation of all religions does not change if they unite in God’s sky of the unity of religions.* | He must carry out qualities that lead to goodness and perfection. His religion is God. Insan said: "O son of man, unite with your neighbor in the name of God." You are a son of man, purify yourself from all dispute, love in all religious communities. Honor all the prophets, take counsel from your parents, do good for your own perfection and for the happiness of the immortal inner soul. Thousands of human sons will be born in the world in the form of him. They will unite to worship God through charity and kindness. Love between humanity will unite all religions. Love God and love with fellow humans do not know the nation or color, religion or country. Love of unity in the form of a blazing fire, he will burn an old world. The people will be united, friendly and happy, brothers and happy. Such is the purpose of God's creation. The Word of God applies everywhere like the sky everywhere. Heaven will unite the world, it itself is not, subtle, high and noble, all stars gather on it. God has sent down all religions from heaven, perfection. Him for the sake of the unity of humanity. The Word of God is for the sake of unity, if it is the cause of difference because it must be removed. The basis of all religions does not change if they are united in the sky the unity of the religion of God. |

| | | |
|---|---|---|
| ummat setiap agama dapat memeluk agamanya masing-masing, serta mengikuti dalam lingkungan kesatuan Tuhan. Sabda Tuhan hanya merupakan langit persatuan, matahari dan bulan, serta bintang-bintang serupa agama-agama yang telah berada dalam dunia. Mereka semua akan berkumpul dan bersatu dalam udara halus serta luas, langit kesatuan Tuhan. Mereka itu bebas untuk menjalankan ibadah masing-masing, akan tetapi bersatu dalam dasar-dasar yang sama. Dasar pertama islah dasar ke Tuhanan. Semua agama akan bersatu atas nama Tuhan. Agama menjadi satu ialah Sabda Tuhan yang kekal. Dasar kedua adalah kesempurnaan insan. Semua agama memperjuangkan kesempurnaan insan. Tujuan dari semua agama ialah satu, kebaikan dan kesempurnaan insan akan mempersatukan semua agama. Dasar ketiga adalah ilmu pengetahuan. Semua agama mengikuti ilmu pengetahuan yang mutlak. Semua agama akan bersatu dalam bidang kemasyarakatan sesuai dengan peraturan ilmu pengtahuan masa. Dasar keempat adalah kesatuan ummat manusia. Semua agama memperjuangkan kesatuan insan. Pemeluk semua agama terdiri dari beraneka bangsa, warna dan negara. Kesatuan ummat insan adalah dasar daripada semua agama. Semua agama dapat bersatu dalam dasar kesatuan ummat manusia. Tujuan dari pada kitab insan bukan untuk menciptakan agama yang baru, melainkan akan mempersatukan semua agama yang berada didalam dunia. | *Believers of each religion can embrace their own religion, while dwelling within the sphere of Godly unity. The word of God in a part of the sky of unity; the sun, moon and stars are the existing religions of the world. They all will gather and unite in the fine and vast air, God's sky of unity. They are free to practice their own worship, and will unite of the same foundations. The first foundation is the divine foundation. All religions will unite in the name of God. Religions will become one; the eternal word of God. The second foundation is human perfection. All religions strive for human perfection. The purpose of all religions is one; the goodness and perfection of man which will unite all religions. The third foundation is knowledge. All religions follow absolute knowledge. All religions will unite in the social field according to the rules of knowledge of the time. The fourth foundation is unity of mankind. All religions strive for unity of mankind. The believers of all religions consist of many tribes, colors and nations. The unity of mankind is the foundation of all religions. All religions can unite in the name of unity of mankind. The purpose of the book of man is not to create a new religion, but to unify all the existing religions in the world.* | the ummah of each religion can embrace their respective religion, and follow in the environment of God's unity. The Word of God is only the sky of unity, the sun and moon, and stars similar to the religions that have been in the world. They will all gather and unite in the subtle and vast air, the heaven of God's unity. They are free to carry out their respective worship, but are united in the same principles. The first basis is the basic form of God. All religions will unite in the name of God. Religion is one is the eternal Word of God. The second basis is human perfection. All religions fight for human perfection. The purpose of all religions is one, goodness and perfection of human beings will unite all religions. The third basis is science. All religions follow absolute knowledge. All religions will unite in the field of society in accordance with the rules of knowledge of time. The fourth basis is the unity of humanity. All religions fight for human unity. Adherents of all religions consist of various nations, colors and countries. The unity of the human ummah is the basis of all religions. All religions can unite in the basis of the unity of humanity. The purpose of the human book is not to create a new religion, but will unite all the religions in the world. |